



Usung City Beautification dalam Pembangunan

Tonjolkan Keindahan dan Keagungan Monumental Kota

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja mengembangkan *city beautification*. Sebuah gerakan yang berasal dari filosofi reformasi arsitektur Amerika Utara dan perencanaan kota yang berkembang sepanjang 1890-an dan 1900-an. Tujuannya menonjolkan keindahan dan keagungan monumental kota



MAKIN CANTIK: Pekerja menyelesaikan pemasangan lampu hias di proyek pedestrian Jalan Panembahan Senopati, Kota Jogja, kemarin (12/12). Ditargetkan pengerjaan revitalisasi pedestrian Senopati-Titik Nol selesai sebelum libur Natal.

Ini kan juga bermanfaat untuk masyarakat. Bukan hanya OPD terkait untuk menjaga dan memelihara. Tapi juga kewajiban kita semua sebagai masyarakat."
HARI SATYOWACONO
 Kepala DPUPKP Kota Jogja

Usung City Beautification dalam Pembangunan

Sambungan dari hal 1

City beautification ini sesuai dengan Kota Jogja, mengingat banyak bangunan bersejarah di kota ini. Terutama yang terajar di sumbu filosofis. Menurut sejarahnya, *city beautification* merupakan gerakan progresif di bawah kepemimpinan kelas menengah ke atas yang peduli pada kondisi kehidupan yang buruk di kota-kota besar. Keindahan yang promosikan, diharapkan mampu menciptakan kebijakan moral dan sipil di kalangan penduduk perkotaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Hari Satyowacono mengatakan, pembangunan yang dilakukannya mengusung *city beautification*. Salah satu kawasan yang baru kini telah rampung adalah pedestrian di Jalan Senopati. "Kita lihat ada permainan lampunya dan

tanaman yang mendukung *city beautification*," ujarnya kepada *Radar Jogja* kemarin (12/12).

Hari menjelaskan, proyek pedestrian diterapkan pada dua sisi Jalan Senopati. Masing-masing panjangnya 700 meter, sehingga total 1.400 meter. "Untuk ini nilai kontraknya Rp 12 miliar," ungkapnya.

Dikatakan, pengerjaan pedestrian dilakukan sejak Agustus lalu dengan waktu 150 hari. Ia membenarkan, pengerjaan terus dikebut kendati musim hujan. Sebab bila habis masa kontrak dan belum selesai, diterapkan konsekuensi denda bagi pelaksana. "Sehingga target bisa tercapai dengan sesuai kontrak," ujarnya.

Hari berharap pedestrian Senopati dapat menunjang kepariwisataan di Kota Pelajar. Lantaran memberi fasilitas yang aman dan nyaman bagi wisatawan yang parkir di Senopati untuk berkunjung di area sekitarnya. Antara lain me-

nuju Taman Pintar, Titik Nol Kilometer, dan Keraton Jogja. Termasuk bagi penyandang disabilitas yang turut diberikan jalur khusus.

Sementara Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati mengapresiasi pengerjaan proyek pedestrian Jalan Senopati yang tidak kendor meski musim penghujan. Sehingga proyek segera rampung dan dapat dinikmati masyarakat Kota Jogja dan wisatawan. "Karena hujan tidak menjadi alasan menunda penyelesaian proyek," ujarnya.

Ririk berharap nantinya masyarakat dapat merasa memiliki pedestrian. Sebab pedestrian merupakan fasilitas publik yang semestinya dijaga bersama. "Ini kan juga bermanfaat untuk masyarakat. Bukan hanya OPD terkait untuk menjaga dan memelihara. Tapi juga kewajiban kita semua sebagai masyarakat," tegasnya. **(fat/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005